

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 46 Jakarta yang beralamat di Jalan Cipinang Pulo, Jatinegara, Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur. Sekolah tersebut dipilih belum pernah menggunakan model kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* dalam pembelajaran akuntansi dasar. Selanjutnya waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdurasi 1 bulan, yakni bulan April 2018.

#### **B. Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian jenis eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Peneliti menggunakan *Posttest-Only Control Design*. Peneliti menggunakan desain tersebut dikarenakan sampel yang dipilih baik secara kelompok eksperimen maupun kontrol tidak secara random melainkan dipilih secara sengaja oleh peneliti sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang akan diperbandingkan. Berikut desain penelitiannya (Sugiyoo, 2015:76):

Tabel III.1

Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Kelompok	Perlakuan	Hasil Perlakuan
Eksperimen	R	$O_1$
Kontrol	R	$O_2$

Keterangan :

Keterangan Eksperimen : kelompok yang diberikan model pembelajaran tipe *Teams Assisted Individualization*

Kelompok Kontrol : kelompok menggunakan model *Group Investigation*

R : penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individuakization* pada kelas eksperimen

R : penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada kelas kontrol

$O_1$  : hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* (post-test)

$O_2$  : hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

Rancangan penelitian ini dibuat untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa model

pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah :

1. Kelas eksperimen dan kelas kontrol harus diupayakan mempunyai karakteristik yakni tingkatan kelas yang sama, kesamaan pada bahan ajar yang digunakan serta keamaan pada guru yang terlibat dalam penelitian penelitian ini.
2. Untuk mengantisipasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima perlakuan yang diberikan selama kegiatan eksperimen berlangsung. peneliti memberikan gambaran tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* pada kelas eksperimen
3. Setelah diberikan gambaran tentang proses pembelajaran , mulailah diberlakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* pada kelas eksperimen dan *Group Investigation* pada kelas kontrol.
4. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir (post test) mengenai pelajaran akuntansi dasar yang sudah dipelajari dengan menggunakan perlakuan .
5. Mengelolah dan menganalisis data berupa hasil belajar pelajaran akuntansi dasar yang kemudian dapat diambil kesimpulannya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif sedangkan yang menjadi sumber data bagi peneliti merupakan data primer yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksud adalah data berupa nilai yang diperoleh dari hasil tes. Selanjutnya, data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* ) dengan variabel terikat (hasil belajar). Kedua variabel tersebut akan dijelaskan dalam definisi konseptual dan operasional agar variabel tersebut mudah dipahami dan diukur. Dalam artinya definisi konseptual merupakan makna dari kesimpulan secara teoritis. Sedangkan definisi operasional dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan untuk mengukur variabel yang diuji. Berikut variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* (TAI) (X)

##### 1. Definisi Konseptual

*Teams Assisted Individualization* merupakan pembelajaran terhadap perbedaan individual yang berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa. Selain itu, dalam pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam kelompok kecil yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.

Sedangkan model pembelajaran pembeda yang peneliti gunakan adalah *Group Investigation* atau diskusi kelompok adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas.

## 2. Definisi Operasional

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Tipe Teams Assisted Individualization* (TAI) terdiri atas 7 langkah proses pelaksanaan pembelajaran, yakni : *placement test* (tes penempatan), *teams* (group), *teaching group* (guru menyampaikan materi), *student creative* (motivasi guru), *teams study* (pembelajaran kelompok), *fact test* (tes akhir), *teams score and team recognition* (hasil kerja kelompok)

Model Pembelajaran *Group Investigation* terdiri atas 8 langkah proses pelaksanaan pembelajaran, yakni : pembagian kelompok, penyampaian tujuan pembelajaran, membagi materi, kelompok diskusi, penyampaian hasil pembelajaran, respon dari peserta lain, guru memberi penjelasan singkat, evaluasi.

## 2. Hasil Belajar (Y)

### a. Defenisi konseptual

Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku dan sikap yang terjadi karena proses pembelajaran yang disebabkan interaksi individu dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Perubahan tersebut dapat diartikan seperti peningkatan dan pengembangan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar didefinisikan secara operasional maksudnya adalah penilaian hasil belajar mata pelajaran akuntansi dasar yang dinilai menggunakan tes serta disusun menggunakan aspek kognitif, aspek psikomotorik dan afektif peserta didik. Perolehan nilai dilakukan dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda, essay dan pengamatan yang disusun dengan indikator materi penilaian ayat jurnal penyesuaian, yaitu pengertian ayat jurnal penyesuaian, prosedur penyusunan jurnal penyesuaian, menganalisis transaksi penyesuaian.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian ini memberikan gambaran tes yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh nilai.

Selain itu, kisi - kisi instrumen juga dapat memberikan informasi mengenai butir soal yang dinyatakan valid dan juga soal yang dinyatakan drop setelah instrumen soal diberikan kepada peserta didik.

Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda berjumlah 30 soal dengan soal yang valid berjumlah 25 sedangkan soal yang drop

berjumlah 5 soal. Soal-soal ini dapat mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik dalam ranah kognitif. Soal ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan materi pokok bahasan “ayat jurnal penyesuaian”. Berikut kisi-kiri soal tes :

**Tabel III.2. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar**

	Kompetensi Dasar	indikator	Item Uji Coba	Jumlah Soal	Soal Drop	Soal valid	Jumlah Soal Valid
Ranah Kognitif	mengalisis jurnal penyesuaian	menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	2,3,4,6,7,8,14,23,26,29,30	11	2,4,14	3,6,7,8,23,36,29,30	8
		menerapkan penyusunan prosedural penyusunan jurnal penyesuaian	1,5,9,10,15,16,17,24,25,27,28	11	17	1,5,9,10,15,16,24,25,27,28	10
		Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian	18,19,20,21,22,11,12,13	8	13,	18,19,20,21,22,11,12,	9

Sumber : Data diolah Peneliti Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 46 Jakarta

### 3. Uji Instrumen Tes Penelitian

#### a. Uji Validitas

Untuk menguji adanya validitas instrumen maka perlu diadakannya uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus umum digunakan yakni rumus *r product moment* (Arokunto, 2013:87) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	: Jumlah sampel yang diuji
X	: Skor item
Y	: Skor total

### b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu tes yang berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Seandainya hasil tes berubah-ubah, perubahan yang terjadi dikatakan tidak berarti. Untuk menghitung koefisien reabilitas dengan menggunakan rumus yang ditemukan oleh Kuder dan Richardsin 20 (K-R.20) (Arikunto, 2013: 115):

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	: Reabilitas tes secara keseluruhan
P	: proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q	: proporsi subjek yang menjawab dengan item salah ( $q = 1 - p$ )
$\Sigma pq$	: jumlah hasil perkalian antara p dan q
N	: banyak item
S	: standar deviasi dari tes (akar varians)

## D. Teknik Analisis Data Statistik

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis. Persyaratan analisis ini digunakan untuk menentukan arah statistik. Adapun uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Lilifors* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . rumus yang digunakan adalah (Sudjana,2010: 466):

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$L_o$  = L observasi (harga untuk terbesar)

$F(Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

Jika didapatkan hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

#### b.Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan bertujuan mengetahui keseragaman sampel yang diambil pada populasi yang sama. Penelitian ini menggunakan uji-F dengan taraf signifika 0,05 yaitu sebagai berikut (Sudjana, 2010:250) :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Apabila hasil perhitungannya tersebut didapat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$

( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ), maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut bersifat homogen

## 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau Uji-t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan, yaitu (Sudjana, 2010:239):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{sedangkan } s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$f_{hitung}$  : harga t hitung

$\bar{X}_1$  : nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians data kelompok eksperimen

$s_2^2$  : Varians data kelompok kontrol

$s_{gab}$	: simpangan baku kedua kelompok
$n_1$	: jumlah siswa pada kelompok eksperimen
$n_2$	: jumlah siswa pada kelompok kontrol

### 3. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut (Sudjana, 2010 : 239):

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* terhadap hasil belajar

$H_1$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* terhadap hasil belajar

$\mu_1$  : rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization*

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization*